

Pelatihan pemasaran produk BUMDesa berbasis digital di Kabupaten Bengkalis

Nur Azlina*, Desmiyawati, Al Azhar A, Suci Nurulita, Sinta Ramaiyanti, Fitri Humairoh, & Taqiyuddin Amri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

* nur.azlina@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di BUMDesa Kabupaten Bengkalis. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk 1) meningkatkan pengetahuan pentingnya dunia digital bagi perkembangan BUMDesa, 2) mendorong pelaku BUMDesa agar mendigitalisasi produk yang ditawarkan, 3) memperkenalkan cara pemasaran baru bagi pelaku BUMDesa melalui *marketplace*. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menambahkan pengetahuan dan kemampuan pelaku BUMDesa dalam memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan pemasaran produk BUMDesa. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pengelola BUMDesa di Kabupaten Bengkalis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah menggunakan metode pelatihan terhadap beberapa BUMDesa di Kabupaten Bengkalis. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, tim pelaksana akan melakukan *follow up* dengan membentuk grup pendampingan dan pembinaan terhadap BUMDesa. Tujuan *follow up* ini dilakukan melalui *offline* dan *online* dengan menggunakan aplikasi zoom, google meet, atau dapat melalui whatsapp. Tujuan diadakannya *follow up* adalah untuk melihat pengetahuan BUMDesa serta kendala yang ada sehingga jika ada kendala maka dapat langsung segera ditangani.

Kata kunci: pelatihan; pemasaran produk; BUMDesa; berbasis digital

Abstract. This community service activity was carried out at the BUMDesa, Bengkalis District. The purpose of this community service activity is to 1) increase knowledge of the importance of the digital world for the development of BUMDesa, 2) encourage BUMDesa players to digitize the products offered, 3) introduce new marketing methods for BUMDesa players through the *marketplace*. The benefits of this community service activity are to increase the knowledge and ability of BUMDesa actors in utilizing digital technology in marketing BUMDesa product. The target audience for this activity are BUMDesa actors in the Bengkalis sub-district. The method used in community service activities is to use training methods for several BUMDesa in Bengkalis District. After the training activities have been carried out, the implementing team will *follow up* by forming a mentoring and coaching group for BUMDesa. The purpose of this *follow-up* is done *offline* and *online* using the zoom application, google meet, or can be via whatsapp. The purpose of holding a *follow-up* is to see the knowledge of BUMDesa and existing obstacles so that if there are obstacles, they can be handled immediately.

Keywords: training; product marketing; BUMDesa; digital based

To cite this article: Azlina. N., Desmiyawati., A. Azhar A., S. Nurulita., S. Ramaiyanti., F. Humairoh., & T. Amri. 2021. Pelatihan pemasaran produk BUMDesa berbasis digital di Kabupaten Bengkalis. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 379-382. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.379-382>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

BUMDesa adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/ atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Besarnya kontribusi BUMDesa terhadap perekonomian Indonesia mendorong semua kalangan memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan BUMDesa. Perhatian tersebut mencakup kesiapan BUMDesa dalam menghadapi persaingan di Era Digital dalam rangka meningkatkan pendapatan di era new normal. Salah satu media promosi dan komunikasi yang dapat digunakan BUMDesa adalah komunikasi media maya atau media internet. Hadirnya BUMDesa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui mobilisasi potensi desa yang dibentuk langsung sesuai dengan inisiatif masyarakat (Saniyah, 2019).

Banyak permasalahan di BUMDesa yang berkaitan dengan aspek pemasaran antara lain inovasi produk yang masih kurang, pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi digital, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan jaringan internet dan teknologi digital, dan lain- lain. Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah minimnya pengetahuan serta ketidakmauan sumber daya atau pelaku BUMDesa untuk menggunakan jaringan internet dan teknologi digital dalam pemasaran produk yang mereka miliki. Jadi, jaringan internet dan teknologi digital sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis sehingga pelaku BUMDesa dapat meningkatkan jumlah penjualan produknya dan pendapatannya di era new normal dengan jangkauan daerah pemasaran yang lebih luas dan dengan biaya yang lebih murah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku BUMDesa agar dapat menggunakan teknologi digital dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan BUMDesa.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah BUMDesa Mitra di Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari BUMDesa di Bidang Pertanian dan Perdagangan. Dipilihnya kelompok sasaran tersebut dengan pertimbangan bahwa BUMDesa di Kabupaten Bengkalis belum memiliki kemampuan yang memadai mengenai cara penggunaan Teknologi Digital dalam rangka meningkatkan pendapatan di era new normal.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka kami mengadakan Pelatihan Pemasaran Produk BUMDesa Berbasis Digital dalam rangka meningkatkan pendapatan BUMDesa di Kabupaten Bengkalis.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dengan menggunakan metode pelatihan terhadap beberapa BUMDesa di Kecamatan Bengkalis dan Bantan tentang penggunaan Teknologi Digital untuk pemasaran produknya. Melalui pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat memahami secara baik tentang pemanfaatan Teknologi Digital dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan BUMDesa tersebut.

Metode penerapan diuraikan dalam rincian kegiatan berikut:

Tabel 1. Metode Penerapan

No.	Jam	Materi	Pelaksana
1.	08.00 – 09.00	Registrasi	Tim
2.	09.00 – 09.30	Pembukaan	Tim
3.	09.30 – 10.30	Penjelasan Materi Pelatihan	Narasumber
	10.30 – 11.15	Diskusi tentang cara pemasaran Digital	Peserta & Narasumber
4.	11.15 – 12.00	Tanya Jawab untuk mengetahui pemahaman pengelola BUMDesa mengenai materi yang disampaikan	Peserta & Narasumber
5.	12.00 – 13.30	Ishoma	Tim
6.	13.30 – 16.30	Praktek	Peserta



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan ini dilakukan tim pelaksana akan melakukan follow up dengan membentuk grup pendampingan dan pembinaan terhadap BUMDesa. Follow up ini dilakukan melalui offline dan online dengan menggunakan aplikasi zoom, google meet, atau dapat melalui whatsapp. Tujuan diadakannya Follow up adalah untuk melihat pengetahuan pelaku BUMDesa serta kendala yang ada sehingga jika ada kendala maka dapat langsung ditangani.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bekerjasama dengan DPMD Kabupaten Bengkalis dan BUMDesa Mitra di Kabupaten Bengkalis yaitu BUMDesa di Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada Tanggal 28 September 2021 di Aula DPMD Jl. Pertanian Bengkalis. Adapun jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 42 orang yang terdiri utusan dari BUMDesa Mitra, (BUMDesa Kuala Alam, BUMDesa Pasir Bulan, BUMDesa Jangkang Sejahtera, BUMDesa Gading Emas, DPMD, Dosen serta Mahasiswa Universitas Riau.

Pelatihan ini dapat membuka wawasan peserta yang berasal dari BUMDesa Kabupaten Bengkalis bagaimana membuat website, memahami cara pemanfaatan digital marketing berupa pemanfaatan social media, Web, Social Commerce dalam pemasaran produk BUMDesa serta untuk mempromosikan produk-produk unggulannya.

Setelah pelatihan ini, BUMDesa Mitra akan dibina sampai dapat membuat website sendiri. Pembinaan ini dilakukan dengan cara online dan juga offline dengan bantuan anggota tim mahasiswa. Dengan adanya website ini maka BUMDesa mitra akan bisa mempromosikan produknya sehingga laku di pasaran yang lebih luas serta pemasaran bisa dilakukan tanpa batas. Hal ini akan meningkatkan volume penjualan, dan secara tidak langsung akan meningkatkan Pendapatan.

Untuk mengukur ketercapaian sasaran, maka dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan melakukan evaluasi antara lain :

a. Evaluasi

1. Evaluasi terhadap Peserta Pelatihan

Sebelum materi pelatihan diberikan, tim pelaksana melakukan wawancara kepada peserta pelatihan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para peserta tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produknya serta bagaimana pembuatan website untuk meningkatkan pemasaran produk BUMDesa tersebut.

2. Evaluasi Instruktur Pelatihan

Instruktur pelatihan berasal dari tenaga yang terlatih dan berkompetensi di bidang pemasaran produk berbasis digital. Untuk mengevaluasi instruktur pelatihan, dilakukan dengan menanyakan pendapat dan penilaian dari peserta pelatihan tentang proses pembelajaran dan penjelasan serta contoh-contoh yang telah diberikan oleh instruktur. Melalui evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh masukan/pendapat dari peserta pelatihan tentang yang harus dilakukan oleh narasumber saat memberikan pelatihan selanjutnya dan perlakuan yang harus diberikan penyelenggara terhadap narasumber agar pelatihan selanjutnya dapat berlangsung lebih baik.

Hasil penilaian peserta terhadap narasumber menunjukkan secara umum peserta pelatihan menilai instruktur sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan menyarankan agar latihan kasus dan pembahasan waktunya diperpanjang.

3. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Evaluasi pada penyelenggara pelatihan dilakukan melalui wawancara secara lisan kepada peserta pelatihan atas kualitas layanan penyelenggara pelatihan. Tujuan evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan adalah untuk mengetahui kualitas layanan penyelenggara pelatihan tersebut. Hasil wawancara terhadap peserta menyimpulkan bahwa panitia sudah melakukan pekerjaannya dengan baik

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan DPMD Kabupaten Bengkalis dan BUMDesa Mitra di Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada Tanggal 28 September 2021 di Aula DPMD Jl. Pertanian Bengkalis. Adapun jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 42 orang yang terdiri utusan dari BUMDesa Mitra, DPMD, dan Dosen serta Mahasiswa Universitas Riau.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta memahami dan bisa menerapkan ilmu yang diperoleh yaitu bagaimana membuat website, memahami cara pemanfaatan digital marketing berupa pemanfaatan social media dalam pemasaran produk BUMDesa sehingga pendapatan dari BUMDesa dapat meningkat. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan terhadap BUMDesa terutama yang berada di Kabupaten Bengkalis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas Riau dan Kemendikbud- Ristek atas bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Hasriyandi. H. Munandar. M. (2018). Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis Online pada Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) "Usaha Bersama" Desa Sebayon Kabupaten Sambas. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189-195.
- Maflikhah. Nur. (2010). Peran Teknologi Informasi Pada Niat Untuk Mendorong Ketergantungan, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi 5 September 2002*.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No. 4 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah No. 11 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Saniyah. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMDesa Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Sanjaya. A., Hartati S & Premayani W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *Carrade: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).